

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dapat digunakan manusia dalam menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan serta pengalamannya kepada orang lain. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam berkomunikasi, berinteraksi antarindividu maupun antarkelompok. Adanya alat komunikasi tersebut akan menimbulkan gejala kebahasaan yang berhubungan dengan kehidupan sosialpemainnya.

Gejala kebahasaan tersebut tidak ditentukan oleh faktor lingual saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor nonlingual. Faktor nonlingual yang mempengaruhi pemakaian bahasa misalnya status sosial, tingkat pendidikan, ekonomi, jenis kelamin, umur, dan yang lainnya. Adapun faktor lingual sebagai faktor yang terdapat dalam bahasa itu sendiri, misalnya fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Faktor nonlingual dalam pemakaian bahasa dapat menimbulkan variasi bahasa. Variasi bahasa sebagai bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola-pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya. Wujud variasi bahasa tersebut dapat berupa idiolek, dialek, ragam bahasa, dan undha-usuk. Idiolek sebagai sifat khas daerah tertentu, sedangkan dialek variasi bahasa yang disebabkan oleh perbedaan

situasi disebut ragam bahasa, dan yang didasarkan pada tingkat-tingkat kelas status sosialnya disebut undha-usuk.

Bahasa Jawa menjadi salah satu bahasa daerah di Indonesia. Situasi kebahasaan masyarakat tutur Jawa diwarnai dengan pemakaian bahasa Jawa serta bahasa Indonesia dan kemungkinan pemakaian bahasa daerah lain. Apabila dalam situasi tersebut terjadi kontak sosial anatar penutur, penutur yang terlibat dalam kontak sosial tersebut akan memilih salah satu bahasa atau variasinya yang paling cocok untuk keperluan serta keadaan tertentu. Pemilihan bahasa yang demikian menunjukkan fungsi tiap-tiap bahasa berhubungan dengan keperluan dan situasinya.

Bahasa Jawa mempunyai banyak variasi, baik variasi sosial, maupun variasi regional. Oleh karena itu, masyarakat Jawa sangat berhati-hati dalam berbahasa. Mereka sangat memperhatikan ragam bahasa yang digunakan. Berkomunikasi (barbahasa) masyarakat Jawa menekankan "*tepa slira*" dalam arti kata bahwa penutur dan mitra tutur Bahasa Jawa sangat memperhatikan dampak dari kata-kata dan perbuatan mereka terhadap orang lain (Mulder dalam Sudaryanto, 2001: 98).

Salah satu aplikasi bahasa sebagai alat komunikasi dengan penggunaan bahasa Jawa dalam interaksi percakapan waraga desa. Seperti interaksi percakapan masyarakat pada umumnya yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Percakapan mereka memiliki variasi kalimat berupa Bahasa Jawa. Percakapan warga desa yang membicarakan suatu topik yaitu percakapan warga desa yang terdapat variasi bahasa Jawa antara warga satu

dengan yang lain seperti percakapan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang yang menimbulkan variasi bahasa Jawa.

Maksud dan tujuan berkomunikasi dalam peristiwa tutur diwujudkan dalam sebuah kalimat. Dari kalimat-kalimat yang diucapkan oleh seorang penutur sehingga dapat diketahui apa yang dibicarakan dan diinginkan penutur serta dapat dipahami oleh mitra tutur, akhirnya mitra tutur akan menanggapi kalimat yang dibicarakan oleh penutur. Misalnya, kalimat yang memerlukan jawaban, dan kalimat yang meminta lawan tutur melakukan sesuatu tindakan atau perbuatan.

Tingkat tutur (*speech levels*) menjadi suatu sistem kode penyampaian rasa kesopanan yang di dalamnya terdapat unsur kosa kata tertentu, aturan sintaksis tertentu, atau morfologi, dan fonologi tertentu. Kosa kata dalam bahasa Jawa, berdasarkan tingkat kesopanannya, dibagi atas *ngoko* (N), *madya* (M), *krama* (K), *krama inggil* (KI), dan *krama andhap* (KA). Kosa kata N memancarkan arti tanpa sopan, K memancarkan arti sopan, M memancarkan arti sopan pada tingkat setengah-setengah saja, KI dan KA memancarkan arti kesopanan yang sangat tinggi (Poedjasoedarma dalam Markhamah, 2009: 127).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian dipilih judul “Variasi Bahasa Jawa pada Percakapan Warga Desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang Jawa Tengah”.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai “Variasi Bahasa Jawa pada Pecakapan Warga Desa Durenombo Kecamatan Subah Kabupaten Batang Jawa Tengah” pada percakapan antara anak dengan anak, anak dengan orang tua, dan orang tua dengan orang tua.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

- a. Bagaimana tingkat tutur pemakaian bahasa Jawa yang digunakan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang?
- b. Apakah faktor penentu penggunaan ragam bahasa Jawa pada percakapan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang?
- c. Bagaimana kekhasan leksikon bahasa Jawa yang digunakan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ada tiga tujuan penelitian yang ingin dicapai.

- a. Mendeskripsikan tingkat tutur pemakaian Bahasa Jawa yang digunakan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.
- b. Mendeskripsikan faktor yang menentukan penggunaan Bahasa Jawa pada percakapan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.

- c. Mendeskripsikan kekhasan leksikon bahasa Jawa yang digunakan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian “Variasi Bahasa Jawa Pada Percakapan Warga Desa Durenombo Kecamatan Subah Kabupaten Batang” ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

a. Manfaat teoretis

- 1) Menambah kajian sosiolinguistik terutama tentang pemakaian Bahasa Jawa yang dipakai oleh warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.
- 2) Mengidentifikasi kaidah-kaidah pemakaian Bahasa Jawa yang berhubungan dengan percakapan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan informasi tentang Bahasa Jawa yang digunakan oleh warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.
- 2) Memberi sumbangan materi pelajaran Bahasa Jawa bagi guru atau pengajar bahasa jawa yang berhubungan dengan bahasa Jawa khususnya bahasa yang digunakan warga desa Durenombo kecamatan Subah kabupaten Batang.